**Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi *Passing* Atlet Sepakbola**

***Ahmad Abrar1, Sayuti Syahara2***

**ABSTRAK.** Masalah penelitian adalah masih kurangnya akurasi *passing* dalam permainan sepakbola pada pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang.Dengan variabel koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing*.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungankoordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing*.Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional.populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berjumlah 32 pemain.Pengambilan sampel ini di lakukan dengan mengunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan oleh peneliti yang berjumlah 20 pemain.Instrumen penelitian ini melalui tes *Mitchell Soccer Test* untuk koordinasi mata-kaki dan tes akurasi *passing* dilakukan dengan tes akurasi *passing*.Teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* (korelasi sederhana dan korelasi ganda) dengan taraf signifikan α = 0,05.Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing* padapemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang dengan diperoleh r hitung sebesar 0,579 dan r tabel dalam tarafα = 0,05 dengan n= 20 diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian r hitung> r tabel. dan koefesien distribusi thitung3,01>ttabel1,72.

**Kata Kunci : Koordinasi Mata-Kaki dan Akurasi *Passing*.**

1. **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.Sekolah juga merupakan tempat untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam pembibitan olahraga prestasi. Dalam arti lain peserta didik yang berbakat dan memiliki keinginan yang tinggi terhadap suatu cabang olahraga dapat disalurkan dalam suatu pembinaan. Diharapkan pembinaan olahraga di sekolah dapat menjadi wadah bagi murid yang berbakat dan menggemari suatu cabang olahraga untuk mencapai tujuan dan prestasi yang tinggi pada kompetisi dan kejuaraan yang diikuti.Hal tersebut sesuai dengan tujuan prestasi yang dijelaskan dalam Undang - Undang RI No.3 Pasal 27 ayat 4 (2005:18-19) bahwa: “Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.”

Dengan penguasaan teknik dasar yang baik, seorang pemain sepakbola akan mudah dalam mengembangkan kemampuan bermainnya dan tidak tertutup kemungkinan pemain tersebut menemukan gaya bermain yang berbeda dengan pemain lainnya. Ronaldo atau Messi merupakan pemain top dunia yang dapat dan mampu menunjukkan kemampuan serta kualitas saat dia berada di lapangan permainan, seperti saat melakukan *dribbling*, *headingpassing*, serta dapat melakukan *control* bola dengan baik saat dibawah tekanan lawan sebelum melakukan *shooting* ke gawang. Semua skill yang dimiliki tersebut merupakan hasil dari kemampuan teknik dasar bermain yang baik yang dimiliki yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan pemain SMA Negeri 15 Padang juga dapat memiliki kemampuan yang baik bila dilatih dengan program yang benar secara berkelanjutan.

Sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari guru penjas sebagai pelatih tim, prestasi yang pernah diraih oleh pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang pada tahun 2016 sampai tahun 2017 pemain merupakan kontestan kejuaraan LPI hanya mampu dibabak fase group. Artinya prestasi yang diraih tim sepakbola di sekolah ini tidak dapat dibanggakan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan pada hari Sabtu tanggal 5 Februari dan Rabu tanggal 11 Februari 2017 pada saat latihan serta dalam beberapa kali pertandingan pada kejuaraan yang diikuti, seperti kejuaraan Liga Pendidikan Indonesia (LPI). Dari hasil observasi selama ini serta wawancara dengan pelatih pada umumnya para pemain kurang menguasai teknik *passing* dan *control* bola sehingga tidak terkoordinasi dengan baik. Menggiring bola (*dribbling*) kurang cepat dan tidak gesit sehingga dengan mudah pemain lawan merampas bola. Memberikan umpan berupa *long passing* yang tidak tepat sasaran, *heading* yang kurang efekif serta menendang bola ke gawang (*shooting)* tidak tepat sasaran, sering melenceng dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang, sehingga tidak menghasilkan gol.

Pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian, yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi demi perkembangan prestasi sepakbola di SMA Negeri 15 Padang.

Dalam setiap cabang olahraga pasti memerlukan sebuah koordinasi, tidak beda dengan permainan sepakbola itu sendiri. Yang diperlukan dalam permainan sepakbola lebih dominan pada koordinasi mata kaki, karena dalam permainan ini yang banyak berperan adalah pandangan mata dan kelincahan kaki dalam mengolah bola. Menurut Lutan (2000:77), koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat, efisien, dan penuh ketepatan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah serangkaian unsur gerak mata dan kaki yang menjadi suatu gerakan atau memadukan beberapa gerakan menjadi suatu gerakan tertentu dengan cepat,efisien, dan penuh ketepatan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu, Terdapat hubungan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang.

1. **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti, maka yang akan diteliti adalah hubungan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *passing*, jenis penelitian ini bersifat korelasional, yang dimaksut dengan peneltian korelasional yaitu bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi koefesien korelasi. Dengan kata lain peneltian ini akan melihat hubungan antara koordinasi mata-kaki sebagai variabel bebas dengan kemampuan akurasi *passing* variabel terikat.

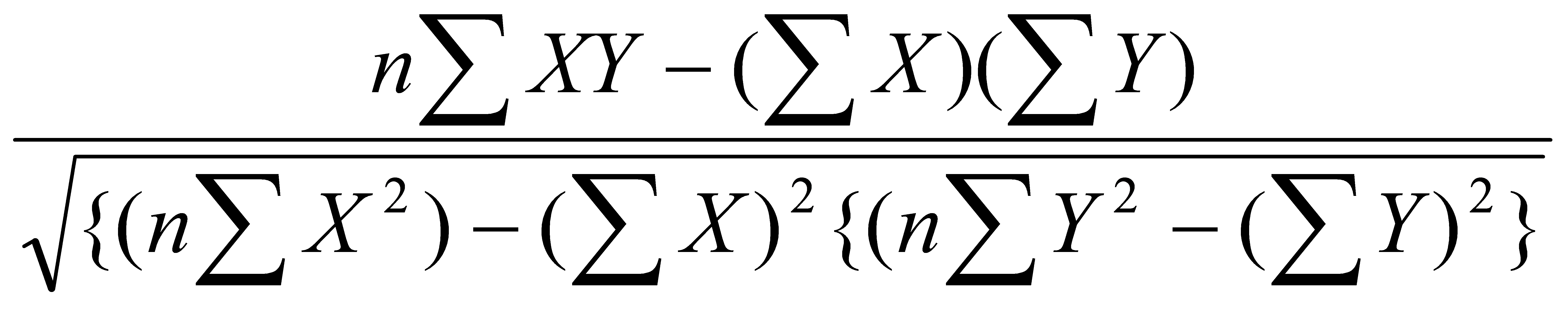
Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Sepakbola SMA Negeri 15 Padang.Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 27 oktober.

Menurut Arikunto (2010:173) ”populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian”. Sebelum dilakukan penelitian, maka terlebih dahulu ditentukan populasi penelitian.populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berjumlah 32 0rang Sepakbola SMA Negeri 15 Padang.

Menurut Arikunto (2010:174)”sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang di teliti”. Dengan demikian penentuan sampel mengunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan oleh peneliti yang berjumlah 20 orang pemaian Sepakbola SMA Negeri 15 Padang. Bahwa peneliti mengunakan teknik *purposive sampling* banyak dari pemain tidak di jadikan objek penelitian di kerenakan ke sibukan masing-masing pemain dan menurut kehadiran pada saat latihan.

Untuk mengukur koordinasi mata-kaki dilakukan tes *Mitchell Soccer Test*. Untuk mengumpulkan data pada akurasi *passing* ini digunakan tes akurasi *passing*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product moment* bertujuan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-kaki dengan variabel terikat yaitu akurasi *passing*. Secara matematis model ini menurut Riduwan (2005:99) dirumuskan sebagai berikut:

*rxy*= 

Keterangan :

*rxy =* Koefisien korelasi

X = Independen Variabel

Y = Dependen Variabel

n = Jumlah data

Uji signifikasi korelasi dengan t table α = 0.05 untuk masing-masing variable, maka diperlukan langkah mencari uji signifikan korelasi dengan rumus:

Keterangan:

t o = t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel yang digunakan

1. **HASIL**
2. **Uji normalitas Data**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis tentanghubungan koordinasi mata-kaki (X) dengan akurasi *passing*(Y) maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analis data yaitu uji normalitas sebaran data.Uji normalitas sebaran data dilakukan dengan uji lilifors. Jika data dari masing-masing variabel berdistribusi normal maka data dalam penelitian tersebut layak untuk dilakukan uji hipotesis.

Data dari masing-masing variabel dalam sebuah penelitian dikatakan berdistribusi normal jika jika nilai Lo< Ltab, maka data dinyatakan normal. Hasil analisis normalitas sebaran data masing-masing variabel. setelah dilakukan analisis uji normalitas data melalui uji lilifors diperoleh skorKoordinasi mata-kaki (X) dengan Lo = 0.1557 dengan n = 20, sedangkan Ltab pada taraf pengujian signifikan α = 0,05 diperoleh skor sebesar 0,1900 yang mana lebih besar daripada Lo. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari tes koordinasi mata-kaki berdistribusi secara normal.

Kemudian setelah dilakukan analisis uji normalitas data hasil akurasi *passing*(Y) maka diperoleh skor Lo = 0,1381 dengan n = 20, sedangkan Ltab pada taraf pengujian signifikan α = 0,05 diperoleh skor sebesar 0,1900 yang mana lebih besar dari pada Lo sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari akurasi *passing*berdistribusi secara normal.

1. **Uji Hipotesis**

Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing*pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing* adalah positif. Hal ini terlihat bahwa dari analisis statistik yang dilakukan diperoleh r hitung sebesar 0,579 dan r tabel dalam tarafα = 0,05 dengan n= 20 diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian r hitung> r tabel. Hal ini menunjukan bahwa variabel koordinasi mata-kaki memiliki hubungan yang signifikan dengan akurasi *passing*, hal ini dibuktikan melalui uji signifikansi dimana diperoleh koefisien distribusi th = 3,01 dan koefisien distribusi tt = 1,72 dengan α = 0,05 dan n = 20. Oleh sebab itu hipotesis satu dalam penelitian ini diterima kebenarannya secara empiris.

1. **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut yaitu, Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing* padapemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang dengan diperoleh r hitung sebesar 0,579 dan r tabel dalam tarafα = 0,05 dengan n= 20 diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian r hitung> r tabel. dan koefesien distribusi thitung3,01>ttabel1,72.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan akurasi *passing* yaitu:

* 1. Disarankan kepada pelatih dan guru olahraga, untuk meningkatkan unsur kondisi fisik yang dibutuhkan dalam akurasi *passing* sepakbola.
  2. Untuk mendapatkan dan meningkatkan unsur koordinasi mata-kaki maka seorang pelatih harus memilih metode latihan yang tepat.
  3. Bagi pelatih, guru olahraga dan pemain sepakboladisarankan untuk melatih kondisi koordinasi mata-kaki maka dengan cara melatih yang dominan dalam menghasilkan akurasi *passing.*
  4. Bagi atlet pemain sepakboladapat meningkatkan akurasi *passing* dengan cara melakukan latihan secara sistematis dan berkesinambungan.
  5. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan meneliti dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar serta di daerah yang berbeda.

1. **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*: Jakarta: PT Rineka cipta.

Cholik, Toho M dan Lutan, Rusli.(1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Buku Teks DII PGSD*. Jakarta: Dikti Depdikbud.

Collet, Christian. 2012. “The Possesion Game? A Comparative Analysis Of Ball Retention And Team Succes In European And International Football”*. Journal Of Sports Scienses*. Vol 1/14

Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus besar bahasa Indonesia (pusat bahasa).*Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dinata, Marta. (2007) *Dasar - dasar Mengajar Sepakbola*. Jakarta: Cerdas Jaya.

Kiram, Yanuar. (2001). *Belajar Gerak dan Belajar Melalui Gerak Da1am Pendidikan Jasmani*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Koger, Robert. (2007). *latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*.Jakarta : Saka Mitra komptensi

Joseph. A Luxbacher.(2011). *Sepak Bola.*Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA

Maidarman.(2011). *Ilmu Melatih Lanjutan.*Padang: FIK UNP.

Mielke Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepak Bola. Bandung*: Pakar Raya.

Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kelas Olahraga

PSSI (2007) *Peraturan Permainan Sepak Bola.*Jakarta

Scheuneman, T. 2005. *Dasar Sepak Bola Modern Untuk Pemain Dan Pelatih*. Malang: Dioma

Soedarminto. 1991. *Kinesiologi*. Jakarta: Depdikbud.

Soekatamsi. (1992). *Permainan Bola Besar I (Sepakbola)*. Padang. Dirjen DIKTI, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Sucipto,dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta

Sukatamsi. 1985. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai

Toto Subroto. 2007. *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Syafruddin, (2011).*Ilmu Kepelatihan Olahraga*. FIK UNP Padang

Tim FIK UNP. (2010). Permainan Sepak Bola. FIK UNP PADANG

UU RI No. 3. 2005. (2005) *Tentang sistem keolahragaan nasional*. Jakarta: Menpora.

Zalpendi, dkk. (2005). *Buku Ajar Sepak Bola*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Padang: UNP.